

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian Analitik korelasional yaitu dipakai untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan, dan signifikan kuatnya hubungan antara 2 variabel atau lebih. sebagai acuan bagi peneliti untuk mencapai tujuan. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Cross Sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika hubungan antara faktor-faktor risiko menggunakan efek, menggunakan contoh model pendekatan atau observasi sekaligus dalam satu saat atau *point time approach*. Dengan pendekatan “satu saat” bukan dimaksudkan seluruh subyek diamati tepat pada saat yang sama, melainkan tiap subyek hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di desa Pagerwojo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 20 dan 21 Januari 2022

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja yang berusia 18-21 tahun di Desa Pagerwojo sebanyak 135 orang

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Remaja di Desa Pagerwojo, menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135 (0,01)}$$

$$n = \frac{135}{1 + 1,35}$$

$$n = \frac{135}{2,35}$$

$$= 57,6$$

= Jadi 58 orang

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 orang

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan dalam penelitian ketika memberikan kriteria yang telah ditetapkan peneliti untuk respondennya. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Semua yang mengikuti remaja yang menggunakan media sosial.
- c. Mampu berkomunikasi dengan baik.

Kriteria eksklusi :

- a. Remaja yang tidak berada dirumah saat penelitian.
- b. Remaja yang bekerja saat dilakukan penelitian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Durasi Penggunaan Media Sosial	Lama penggunaan media sosial berupa watshap, instagram, facebook, tik-tok dan twitter yang digunakan pada remaja.	Kuesioner penggunaan durasi media sosial ada 1 pertanyaan kuesioner.	Durasi penggunaan media sosial di kategorikan menjadi 2 yaitu: Normal : ≤ 4 jam 17 menit Berlebih : > 4 jam 17 menit	Ordinal
Kejadian Insomnia	Gangguan tidur dengan gejala mengalami kesulitan tidur, bangun	Kuesioner KSPBJ-IRS yang terdiri dari 11 pertanyaan kuesioner yang berisi penilaian 11 komponen terkait	Skor hasil ukur tingkat insomnia yaitu : 1. Tidak insomnia = 11 -19 2. Insomnia	Ordinal

di malam hari, tidak nyaman saat tidur.	insomnia 1. Tidak pernah = 1 2. Sering = 2 3. Kadang – kadang = 3 4. Selalu = 4	ringan = 20 – 27 3. Insomnia sedang : 28 - 36 4. Insomnia berat = 37 - 44
--	---	--

E. Pengumpulan Data

1. Jenis/sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data ini digunakan karena dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti dari responden (sumber pertama). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan cara untuk membagikan kuesioner kepada remaja Desa Pagerwojo untuk mengukur variabel insomnia dan mengukur durasi penggunaan media sosialnya.

2. Teknik pengumpulan data

a. Kuesioner untuk mengukur tingkat insomnia

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner kelompok Studi Psikiatri Biologi Jakarta – Insomnia Rating Scale (KSBPJ-IRS), yang meliputi 11 pertanyaan mengenai insomnia yang dialami oleh remaja. Alat ukur ini menggunakan skala ordinal yaitu jawaban diberi nilai 1,2,3,4. Dimana jumlah total dapat dikategorikan sebagai berikut : tidak ada keluhan insomnia bila skor 11-19, insomnia ringan : bila skor 20-27, insomnia berat : bila skor 28-36 dan insomnia sangat berat : bila skor 37-44.

Peneliti memilih KSBPJ-IRS sebagai instrumen penelitian dengan alasan bahwa instrumen KSBPJ-IRS memiliki pertanyaan yang lebih aplikatif bila digunakan pada remaja.

Tabel 3.2 kisi – kisi kuesioner kejadian Insomnia

No	Pertanyaan	Nomer pertanyaan	Jumlah
1.	Kesulitan tidur	5, 10, 1	3
2.	Perasaan saat siang hari	4	1
3.	Lama tidur	11	1
4.	Kepuasan tidur	7	1
5.	Perasaan saat bangun	9	1
6.	Kejadian saat tidur	2, 6, 8	3
7.	Jadwal tidur	3	1
Total		11	11

b. Kuesioner untuk mengukur durasi penggunaan media sosial

Instrumen yang digunakan menggunakan data tabel yang dibuat sendiri oleh peneliti berupa 1 pertanyaan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner Durasi Penggunaan Media Sosial

No	Pertanyaan	No. pertanyaan	Jumlah
1.	Jenis media sosial dan lama penggunaan waktu	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11
total			11

3. Etika penelitian

a. *Informed concent*

Bagi calon responden yang bersetuju mengikuti penelitian ini akan diberikan penjelasan terkait tujuan dan manfaat serta dampak tentang penelitian yang akan dilakukan. Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar persetujuan kepada calon responden serta memberikan hak penuh kepada respon untuk mengikuti penelitian atau tidak. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

b. Anonimity

Penulis hanya menuliskan insial responden tanpa memberikan keterangan nama asli responden. Penulis juga menuliskan umur dan jenis kelamin pada lembar pengumpulan data yang akan disajikan kepada responden.

c. Confidentiality

Pada penelitian ini seluruh data dan informasi yang diberikan oleh responden bersifat rahasia. Peneliti menjaga seluruh informasi tersebut dan hanya menggunakan untuk kepentingan penelitian saja dan untuk mengaplikasikannya dengan data di pc.

d. Beneficiency

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan tata cara yang sudah ditetapkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan manfaat untuk responden.

e. Nonmaleficiene

Penelitian ini juga tidak akan memberikan dampak yang buruk kepada responden dikarenakan penelitian ini hanya untuk mencari informasi saat penelitian dengan responden.

f. Veracity

Peneliti menjaga keaslian dan menjamin kejujuran setiap proses dan hasil yang didapatkan didalam penelitian.

g. Justice

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti akan memberikan keadilan dan perlakuan yang sama pada setiap responden dan semua populasi memiliki peluang yang sama untuk jadi kolom responden (Swarjana, 2012)

4. Langkah – langkah atau prosedur pengambilan data

a. Prosedur penelitian

Beberapa prosedur perijinan dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dan surat ijin permohonan studi pendahuluan yang ditujukan kepada Kepala Desa Pagerwojo untuk digunakan sebagai surat ijin penelitian.
- 2) Setelah surat ijin dikeluarkan oleh kampus, peneliti menyampaikan surat permohonan ijin penelitian tersebut kepada Kepala Desa Pagerwojo untuk meminta ijin dalam proses pencarian data dan penelitian.
- 3) Setelah peneliti mendapat ijin penelitian dari Kepala Desa Pagerwojo, peneliti beserta asisten peneliti melakukan penelitian.

b. Proses pemilihan asisten penelitian

Peneliti menggunakan bantuan asisten untuk mempermudah dalam setiap proses pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini, kriteria yang ditentukan peneliti dalam pemilihan asisten peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa Sarjana Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau mahasiswa dengan tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
 - 2) Memahami dalam setiap prosedur pengisian kuesioner peneliti dan membagikan kuesioner kepada responden.
- c. Tugas asisten peneliti
- 1) Membantu peneliti meminta *Informed consent* pada responden.
 - 2) Ikut serta berkontribusi dalam menyebarkan kuesioner dan menjelaskan prosedur pengisian kuesioner kepada setiap responden.
 - 3) Mengecek kembali kelengkapan setiap kuesioner yang sudah diisi oleh responden.
- d. Prosedur pengambilan data
- 1) Peneliti bersama dengan ketiga asistennya menyampaikan persepsi mengenai proses pengambilan data tentang pembagian dan pengisian tiap kuesioner yang akan dibagikan pada responden.
 - 2) Responden yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan teknik sampling *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan berdasarkan kriteria inklusi bersedia menjadi responden, semua yang mengikuti remaja yang menggunakan media sosial, mampu berkomunikasi dengan baik adapun kriteria eksklusi yaitu remaja yang tidak ada di rumah saat penelitian, remaja yang bekerja tidak dapat mengisi waktu penelitian. Kemudian peneliti dan asisten peneliti mendatangi setiap responden dengan cara door to door. Peneliti dilaksanakan pada tanggal 20-21 bulan Februari 2021

- 3) Sebelum proses pengisian kuesioner, peneliti beserta asisten melakukan perkenalan dan menjelaskan manfaat serta tujuan dari penelitian yang akan diadakan. Setelah itu peneliti meminta responden untuk memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai bukti telah setuju untuk menjadi responden dalam penelitian yang diadakan.
- 4) Dalam pengisian kuesioner oleh responden, peneliti dan asisten melakukan pendampingan supaya tidak terjadi kesalahan sata reposnden memberikan jawaban.
- 5) Setelah responden selesai mengisi kuesioner dan diserahkan kepada peneliti, peneliti segera memeriksa kelengkapan dalam setiap kuesioner yang sudah diisi. Peneliti dan asisten peneliti akan meminta responden untuk melengkapi jawaban kuesioner yang masih kurang.

F. Pengolahan data

Tahapan dalam pengolahan hasil dari pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Editing

Tahap pertama dalam proses pengolahan data adalah editing. Di proses ini peneliti akan memeriksa setiap data yang sudah terkumpul dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap kekurangan data pada setiap kuesioner. Tahap ini dilakukan di lokasi penelitian sehingga peneliti bisa meminta responde untuk melengkapi apabila terdapat kekurangan.

2. Scoring

Peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban responden sehingga pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah.. Kode angka diberikan pada setiap skor untuk dijadikan tanda dalam setiap jawaban.

a. Komponen variabel kejadian insomnia

1 = Tidak pernah

2 = Kadang-kadang

3 = Sering

4 = Selalu

b. Komponen variabel durasi penggunaan media sosial

Normal = \leq 4 jam 17 menit

Berlebih = $>$ 4 jam 17 menit

3. *Coding*

Memberikan kode pada setiap variabel sesuai dengan hasil penelitian guna untuk mempermudah pengolahan proses data dalam pengelompokan dan klasifikasi data.

a. Pemberian kode untuk variabel insomnia antara lain :

1) Tidak insomnia diberikan kode 1

2) Insomnia ringan diberikan kode 2

3) Insomnia sedang diberikan kode 3

4) Insomnia berat diberikan kode 4

b. Pemberian kode untuk variabel penggunaan durasi media sosial antara lain :

1) Jika normal diberikan kode 1

2) Jika berlebih diberikan kode 2

4. *Tabulating*

Setelah hasil data masing responden diberikan kode maka data penelitian oleh peneliti akan dilakukan penyusunan data masing-masing responden untuk dilakukan analisa.

5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan-transfer kode hasil data penelitian yang telah ditabulasi dari suatu program di computer menuju ke program SPSS (*statistical product service solution*) versi 24.0 untuk mempermudah dan mempercepat dalam proses analisis data.

6. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data kedalam komputer setelah tabulasi selesai untuk dilakukan analisa data menggunakan program excel.

7. *Cleansing*

Dalam tahap ini peneliti memastikan kebenaran data dengan cara mengoreksi, dan menghapus data-data yang tidak lengkap, tidak akurat, salah, maupun data yang memiliki format yang salah.

G. Analisa data

Data hasil penelitian yang sudah dilakukan pengolahan kemudian dilakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian, antara lain :

1. Analisa univariat

Analisa Univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan masing-masing variabel independen (durasi penggunaan media sosial) maupun variabel dependen (insomnia) dengan menggunakan frekuensi dan proporsi. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi kejadian lama durasi penggunaan media sosial dan frekuensi kejadian insomnia pada remaja di Desa Pagerwojo .

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan. Uji *Chi Square* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara dua variabel (Swarjna, 2015). Analisa bivariat ini digunakan peneliti untuk menguji hubungan insomnia dengan durasi penggunaan media sosial di Desa Pagerwojo yang diolah dengan menggunakan SPSS.

Syarat yang harus dipenuhi dari uji Chi Square sebagai berikut :

- a. Skala ukur nominal atau ordinal.
- b. Jumlah sampel tidak boleh kurang dari 30.
- c. Apabila tabel 2x2 maka tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan atau nilai ekspektasi kurang dari 1 ($E < 1$)
- d. Apabila tabel lebih dari 2x2 maka nilai harapan atau nilai ekspektasi tidak boleh kurang dari 5, lebih 20% dari keseluruhan sel.